

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Sragen

Halaman 2 dan 15

Perbaikan Infrastruktur Telan Rp 27 Miliar

SRAGEN- Enam ruas jalan di kecamatan Sambirejo dibangun menggunakan anggaran sebesar Rp 27 miliar. Anggaran tersebut merupakan terbesar dibanding kecamatan lain di Sragen. Salah satunya jalan perbatasan Sragen-Karanganyar Sambirejo-Jenawi. Perbaikan jalan Dinas Pekerjaab Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) mencapai lebih dari 3 km tersebut saat ini bisa

dinikmati warga.

Kepala DPUPR Sragen Marija menyampaikan pada 2018 Kecamatan Sambirejo menjadi yang banyak menerima anggaran infrastruktur. Pihaknya menjelaskan ada 6 ruas jalan dan beberapa talud yang dianggarkan. Salah satu ruas jalan yakni jalur Balong tersebut.

Total anggaran infrastruktur untuk kecamatan Sambirejo yakni Rp 27 miliar. Angka tersebut merupakan yang terbanyak dibanding kecamatan lain.

Ruas jalan yang belum selesai yakni Sambirejo - Musuk sekitar Rp 6 miliar. Namun dia yakin melihat progres yang sudah 70 persen, 2 pekan akan rampung.

Dia menyampaikan ruas jalan pada periode ini dipastikan awet untuk 5 tahun kedepan. Dia menjelaskan selain kualitas cor, besi yang digunakan juga memiliki kualitas yang baik.

Sementara Kepala Desa (Kades) Jetis, Sambirejo Priyono menyampaikan bersyukur

dengan perbaikan jalan di desa tersebut. Pengecoran perdana yang lalu juga langsung diadiri oleh Bupati Sragen. "Jalan perbatasan sekarang sudah halus, dan tidak mengecewakan, bupati saat itu hadir langsung waktu cor pertama dan ini juga disampaikan saat kegiatan Tilik Kembang Desa," ujarnya.

Pihaknya menyampaikan dengan jalan yang baik ini mendorong ekonomi warga. Mobilitas warga menjual hasil bumi ke Pasar Bunder Sragen semakin

mudah. Dengan demikian diharapkan kesejahteraan warga desa jetis meningkat.

Priyono menyampaikan saat pengerjaan yang lalu, teknis diawasi oleh pihak yang berkompeten. Namun pemuda sekitar juga ikut memantau. Seperti ketebalan cor jalan dan campuran memang sesuai disyaratkan. "Diawasi dari ketebalan, lebar jalan dan pengaturan jalan juga dilibarkan, hasilnya Alhamdulillah bagus," kata dia. (ars/muz)